

**KATEGORI**

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

**SUB KATEGORI**

Kependudukan

**NAMA INDIKATOR**

Jumlah Penduduk Perempuan yang Bermatapencarian sebagai Karyawan Swasta

**TAHUN**

2017

**KONSEP**

- Jumlah Penduduk Perempuan yang Bermatapencarian sebagai Karyawan Swasta adalah banyaknya warga Negara berjenis kelamin perempuan yang menetap di suatu wilayah yang dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan cara bekerja sebagai karyawan swasta.
- Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia, yang sudah menetap di suatu wilayah paling sedikit 6 bulan atau kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud untuk menetap.
- Perempuan adalah salah satu dari dua jenis kelamin manusia; satunya lagi adalah laki-laki atau pria. Berbeda dari wanita, istilah "perempuan" dapat merujuk kepada orang yang telah dewasa maupun yang masih anak-anak.
- Mata Pencarian adalah pekerjaan atau pencarian utama (yang dikerjakan untuk biaya sehari-hari).
- Karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan, dan sebagainya) dengan mendapat gaji (upah).
- Swasta dalam ekonomi suatu negara terdiri dari segala bidang yang tidak dikuasai oleh pemerintah.
- Karyawan Swasta adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga swasta (kantor swasta, perusahaan swasta, dan sebagainya) dengan mendapat gaji (upah)

**RUJUKAN**

-

**RUMUS**

-

**WALI DATA**

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

**UKURAN**

Jiwa

**UNIT**

Kepala dinas kependudukan dan pencatatan sipil

**KEGUNAAN**

Mengetahui banyaknya penduduk berjenis kelamin perempuan yang bermatapencarian sebagai karyawan swasta.

**INTERPRETASI**

Indikator ini akan mengungkapkan ketimpangan antara laki-laki dan perempuan yang bermatapencarian sebagai karyawan swasta. Apabila jumlah penduduk perempuan yang

bermatapencarian sebagai karyawan swasta sebanding dengan jumlah penduduk laki-laki yang memiliki mata pencarian yang sama, maka hal ini menunjukkan bahwa diwilayah tersebut tercipta suatu kondisi di mana porsi dan siklus sosial perempuan dan laki-laki setara, serasi, seimbang dan harmonis.

#### **KETERANGAN**

-

#### **SUMBER**

-

#### **METODOLOGI**

-

#### **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

#### **PERIODE**

Tahunan

#### **LAG DATA**

H+1

#### **KEWENANGAN**

Dijten Pencatatan Sipil/Kementerian sosial

#### **DOKUMEN**

SIPD

